

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan dari apa yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) dalam Membina Masyarakat Nahdliyyin

Strategi dakwah atau upaya yang dilakukan oleh PWNU Banten dalam membina masyarakat nahdliyyin melalui kegiatan-kegiatannya antara lain: (1) Pendidikan Menengah Kepemimpinan NU (PMKNU), (2) berpartisipasi dalam kegiatan PHBI (3) Gema Ramadhan, dan (4) pengajian rutin sabtu. Dari keempat strategi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh PWNU Banten ada 3, diantaranya: strategi sentimental, strategi rasional dan strategi inderawi. Namun, strategi yang paling dominan di PWNU Banten dalam membina masyarakat nahdliyyin adalah strategi rasional. Karena mayoritas upaya yang dilakukan PWNU ini dapat memberikan pelajaran kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian-pengajian yang dapat menjawab kegelisahan dan kebingungan masyarakat terhadap permasalahan sehari-hari yang dialami mengenai ajaran Islam.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Provinsi Banten Pada Pengajian Sabtu

Adapun faktor yang menjadi pendukung kegiatan dakwah PWNU dalam membina masyarakat nahdliyyin melalui pengajian sabtu diantaranya adalah: 1) dukungan dari pemerintah setempat, 2) loyalitas dan tanggung jawab dari para pengurus PWNU Provinsi Banten yang meluangkan waktunya untuk

mengikuti kegiatan pengajian sabtu, dan 3) dukungan dari masyarakat atau mad'u. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah PWNU Provinsi Banten pada pengajian sabtu adalah: 1) sosialisasi dan promosi belum maksimal, dan 2) minimnya dana atau finansial dalam pengembangan kegiatan dakwah di PWNU Banten

B. Saran

Setelah mewawancarai berbagai orang untuk penelitian tentang “strategi dakwah PWNU dalam Membina Masyarakat Nahdliyyin Di Provinsi Banten”, kemudian penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran baik dari objek penelitian maupun akademisi selanjutnya. Saran tersebut diantaranya adalah:

1. Saran Praktisi
 - a. Kepada para pengurus PWNU Provinsi Banten agar terus semangat dan konsisten dalam menjalankan program kerja yang dilaksanakan sebagai upaya membina masyarakat nahdliyyin
 - b. Untuk Koordinator kegiatan, peneliti menyarankan agar berusaha lagi untuk menarik minat masyarakat untuk mengikuti segala rangkaian kegiatan yang diselenggarakan, bukan hanya untuk para pengurus dan jajarannya saja tetapi untuk masyarakat umum. Selain itu juga, pengurus PWNU dapat memanfaatkan media sosial PWNU agar lebih eksis dan dikenal kegiatan-kegiatannya oleh masyarakat umum.
2. Saran Akademisi
 - a. Penulis berharap studi ini bermanfaat dan berharga bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa tentang masalah yang sama
 - b. Dalam penelitian ini penulis berharap bahwa topik yang sedang dibahas akan menarik minat pembaca dan mendorong mereka untuk melakukan lebih banyak, penelitian yang lebih fokus.

- c. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini akan memperkaya warisan ilmiah baik pada Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten maupun Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.